

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

INFLUENCE OF ATTENTION PARENTS AND COMMUNICATION SKILLS TO LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS XI DEPARTMENT IN COMPUTER AND NETWORK SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

Oleh: Reandhy Bismo Prasetyo (07518244012), Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Dj.Bismo@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, (2) mengetahui pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar, dan (3) mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa. Data dikumpulkan dengan angket dan nilai rapor. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,678 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $5,678 > 2,000$ dan koefisien korelasi sebesar 0,078; (2) Keterampilan berkomunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,752 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $2,752 > 2,000$ dan koefisien korelasi sebesar 0,134; (3) dan hasil dari analisis regresi ganda menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 5,066 pada taraf signifikansi 5% ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu $5,066 > 3,14$ dan koefisien determinasi sebesar 0,125 atau sumbangan efektif sebesar 12,5%. Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara meningkatkan perhatian orang tua dan keterampilan berkomunikasi.

Kata Kunci: Perhatian orang tua, Keterampilan berkomunikasi, Prestasi belajar.

Abstract

The purpose of this study was to: (1) found out the effect of parents attention towards students learning achievement, (2) found out the effect of communication skill towards students learning achievement, and (3) found out the effects of parents attention and communication skill towards 66 students learning achievement of class. The datas were collected by questionnaire and student reports book. The technical of data analysis used the simple regression analysis and multiple regressions. The results showed that: (1) Parents attention was positively and significantly influenced towards students learning achievement which were indicated by the value of t_{count} : 5.678 at 5% significance level ($t_{count} > t_{table}$) was $5.678 > 2.000$ and the correlation coefficient: 0.078; (2) Communication skill was positively and significantly influenced towards students learning achievement which were indicated by the value of t_{count} : 2.752 at 5% significance level ($t_{count} > t_{table}$) was $2.752 > 2.000$ and the correlation coefficient: 0.134; (3) and the results of multiple regression analysis showed that parents attention and communication skill equally influenced positively and significantly towards students learning achievement which were indicated by the value of F_{count} : 5.066 at 5% significance level ($F_{count} > F_{table}$) was $5.066 > 3,14$ and the coefficient of determination was 0.125 or effective contribution at 12.5%. Thus to improve student learning achievement could be done by increasing parents attention and communication skill.

Keywords: Parents attention, Communication skill, Learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan perkembangan kecerdasan manusia dan bertujuan menciptakan hal baru dalam berbagai aspek kehidupan, serta menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, berwawasan luas, kreatif, berguna bagi masyarakat luas. Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menciptakan dan menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK.

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam melihat keberhasilan siswa, hal yang menentukan prestasi belajar siswa dapat diidentifikasi melalui faktor yang berasal dari siswa itu sendiri seperti adanya dorongan kuat untuk mencapai tujuan, disiplin terhadap diri sendiri, minat, motivasi, dan kemampuan awal yang dimiliki siswa serta faktor-faktor lain yang terdapat dalam diri siswa. Faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan pergaulan, lingkungan keluarga, perhatian orang tua dan sebagainya.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang ada pada dirinya juga faktor motivasi, minat, sikap, konsep diri, keterampilan berkomunikasi, perhatian orang tua, gaya belajar dan kecerdasan. Sedangkan faktor luar siswa yang ikut mempengaruhi hasil dan proses belajar adalah lingkungan keluarga, proses belajar mengajar, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Perhatian orang tua dibagi menjadi dua perhatian positif dan perhatian negative. [3]Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/ hal) atau sekumpulan objek. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan kepada suatu atau sekelompok objek. Bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau perhatian yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas /yang dilakukan[7]. Perhatian adalah proses mengkonsentrasikan diri pada salah satu indera

dan mengesampingkan masukan-masukan indera yang lain.

Orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan- kesulitan yang dialami dalam belajar, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak menjadi malas belajar. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memanga tidak mencintai anaknya[4].

Orang tua adalah orang pertama yang memberikan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Para orang tua yang menaruh harapan tinggi terhadap anak-anaknya menyediakan tempat belajar khusus. Mereka mengatur waktu untuk makan, istirahat, belajar, mengerjakan PR, dan lainnya. Mereka juga memantau berapa lama anak diizinkan menonton tv dan acara apa saja yang diperbolehkan untuk ditonton. Mereka mengawasi kegiatan sepulang dari sekolah. Mereka memperlihatkan minat terhadap kehidupan anak dengan berkomunikasi atau berbincang tentang sekolah dan ikut terlibat dalam kegiatan sekolah.

Untuk menciptakan keterampilan berkomunikasi yang baik diperlukan kemampuan komunikasi seperti menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, dan berpikir (kemampuan bernalar). Menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan secara formal di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar semi formal atau non formal yang lainnya, seperti pertemuan di luar jam sekolah yang bersifat sebagai komunikasi dua arah. Komunikasi interpersonal dapat terjadi di antara sesama anggota keluarga, sesama pegawai atau rekan kerja, seorang guru dengan seorang siswa, sesama teman atau tetangga.

Komunikasi jenis ini bisa berlangsung secara berhadapan muka (face-to-face), bisa juga melalui sebuah medium, umpamanya telepon. Pendapat lain mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain, atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung [1].

Keterampilan berkomunikasi merupakan peristiwa sosial yang terjadi ketika siswa bersosialisasi dengan lingkungannya. Setiap siswa memiliki potensi atau kemampuan yang berbeda-beda dalam berkomunikasi, sehingga setiap siswa masing-masing memiliki cara tersendiri dalam berinteraksi dengan orang lain. Siswa tidak akan terlepas dari berkomunikasi baik dengan teman sebaya ataupun dengan guru.

Hubungan antar pribadi dapat diidentifikasi dengan dua karakteristik penting. Pertama, hubungan antar pribadi berlangsung melalui beberapa tahap, mulai dari tahap interaksi awal sampai keputusan. Kedua, hubungan antar pribadi berbeda-beda dalam hal keluasan dan kedalamannya[2].

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. "motivasi adalah menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu[5]."

Anak yang sedang melaksanakan kegiatan belajar baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah sangat memerlukan dukungan, bimbingan, dan perhatian orang tua. Dukungan, bimbingan dan perhatian orang tua yang terus menerus terhadap kegiatan belajar anak akan dapat memperkuat dan mempertinggi minat belajar, sehingga kegiatan belajar anak akan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan belajar anak, maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi. Tidak hanya perhatian orang tua, kemampuan keterampilan berkomunikasi siswa juga mempengaruhi prestasi belajar anak. Di sekolah seorang siswa tidak mungkin terlepas dari berkomunikasi, baik dengan teman sebaya maupun dengan guru. Seorang siswa dengan kemampuan keterampilan berkomunikasi yang

baik cenderung lebih mudah dalam bersosialisasi, sehingga akan menciptakan suasana yang nyaman di sekolah.

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Pengertian belajarbelajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya[6].

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu. Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat ditemukan satu titik persamaan. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf

maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan unas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemandirian yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

MODEL PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kegiatan tersebut, tanpa manipulasi langsung terhadap variabel bebas. Penelitian ini bersifat regresif karena untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena adanya angka dan atau data kualitatif yang diangkakan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas XI kompetensi keahlian teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen tahun ajaran 2013/2014. Siswa-siswi Kelas XI kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan terdiri dari 2 kelas, sedangkan masing-masing kelas terdapat 39 siswa, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa.

Perhitungan menggunakan rumus Slovin memperlihatkan bahwa sampel yang ideal dengan tingkat kesalahan 5% dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa. Jumlah sampel tersebut diharapkan mewakili siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Playen sebagai populasi penelitian.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif [8].

Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Metode yang digunakan adalah berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Metode angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengungkap variabel bebas yaitu keterampilan berkomunikasi dan perhatian orang tua. Angket yang dipergunakan adalah angket tertutup. Angket ini disampaikan secara langsung kepada responden dalam bentuk tertulis untuk selanjutnya diisi dan diserahkan kembali. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, notulen, agenda, dan sebagainya [3].

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang sekolah, arsip-arsip dan data tentang jumlah siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen, serta untuk memperoleh data prestasi belajar dengan melihat nilai rapor siswa semester genap 2013/ 2014 yang mencakup mata pelajaran Normatif, Adaptif, Produktif, serta mata pelajaran Khusus.

Validitas instrumen yang berbentuk tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Untuk menguji validitas

konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli (expert judgement). Dalam hal ini, setelah instrumen disusun dengan dasar teori maka selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing. Setelah melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen yang ditunjuk sebagai ahli expert judgement, maka instrumen ini dinyatakan dapat diuji cobakan kepada responden.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. "Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian" [9].

Setelah diperoleh harga r hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa-siswi Kelas XI kompetensi keahlian teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Teknik analisis data yang digunakan meliputi 1) analisis deskriptif: Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara umum dengan teknik statistik, 2) uji prasyarat analisis data: Uji persyaratan analisis dilakukan agar hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, 3) analisis regresi: Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat terhadap satu variabel bebas.

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat jika nilai prediktor variabel bebas dimanipulasi. dan 4) uji signifikansi: Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara umum dengan teknik statistik. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ditentukan pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan persentase disetiap variabel sesuai dengan kategorinya. Data yang berupa interval dikategorikan sesuai dengan jumlah

kelas interval untuk mendapatkan hasil analisis deskriptif.

Uji persyaratan analisis dilakukan agar hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dan apakah hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data secara random.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan data diuji dengan menggunakan distribusi Chi-kuadrat. Data dapat dikatakan normal jika probabilitasnya diatas 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas atau signifikansi. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 berarti distribusi normal, sedangkan jika probabilitasnya kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Dengan acuan signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linier.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Dengan menggunakan nilai tolerance, nilai yang terbentuk harus diatas 10% dan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor). nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak digunakan. [8]

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat terhadap satu variabel bebas. Besarnya variabel perhatian orang tua jika diubah-ubah untuk memanipulasi variabel prestasi belajar yaitu dengan persamaan analisis regresi sederhana. Persamaan analisis regresi sederhana untuk pengaruh variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat jika nilai prediktor variabel bebas dimanipulasi. Besarnya pengaruh perhatian orang tua (X1) dan besarnya keterampilan berkomunikasi (X2) yang dapat diubah-ubah digunakan untuk memprediksikan prestasi belajar (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, Untuk mengetahui pengaruh keterampilan berkomunikasi dengan prestasi belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar. Validitas instrumen yang berbentuk tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi, Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli (expert judgement). Setelah melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen yang ditunjuk sebagai ahli expert judgement, maka instrumen ini dinyatakan dapat diuji cobakan kepada responden. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi product moment.

Dari hasil perhitungan tersebut, instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka instrumennya tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa maka tiap butir pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,325. Butir pernyataan yang gugur tidak digunakan dalam pengumpulan data. Sesuai dengan hasil validitas butir pernyataan yang gugur ada 4 butir soal, yaitu soal nomor 1, 3, 13, 20. Butir pernyataan yang valid masing-masih terdapat 18 butir soal untuk variabel X2 dan terdapat 19 butir soal untuk variabel X1.

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi belajar

Variabel	Harga r			Harga t			Koeff.	Konst.	Keterangan
	R	r square	t _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}				
X ₁ -Y	0,2	0,048	0,244	5,678	2,000	0,078	69,914	Adanya pengaruh yang	

Berdasarkan data perhitungan diatas menunjukkan bahwa antara “Perhatian Orang Tua” terhadap “Prestasi belajar” adanya pengaruh yang positif antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga r hitung (0,288) yang lebih besar dari pada r tabel (0,244). Dengan melihat harga t, dimana t hitung (5,678) lebih besar dari pada harga t tabel (2,000), sehingga Ha di terima yaitu “Terdapat pengaruh positif antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen”. Koefisien determinasi r square sebesar 0,048 yang berarti 4,8% perubahan pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diterangkan oleh Perhatian Orang Tua (X1).

Tabel 2. Tabel Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Harga r			Harga t		Koeff.	Konst.	Keterangan
	R	r _{square}	t _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ -Y	0,325	0,106	0,244	2,752	2,000	0,134	67,157	Adanya pengaruh yang positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa antara “Keterampilan Berkomunikasi” terhadap “Prestasi Belajar” adanya pengaruh yang positif antara Keterampilan Berkomunikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga r hitung (0,325) yang lebih besar dari pada r tabel (0,244). Dengan melihat harga t, dimana t hitung (2,752) lebih besar dari pada harga t tabel (2,000), sehingga Ha di terima yaitu “Terdapat pengaruh positif antara Keterampilan Berkomunikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen”. Koefisien determinasi rsquare sebesar 0,134 yang berarti

13,4% perubahan pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diterangkan oleh Keterampilan Berkomunikasi (X2).

Tabel 3. Tabel Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Perhatian Orang Tua dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Belajar

Ry(1,2)	R ² y(1,2)	Df	Harga f		Keterangan
			Hitung	Tabel	
0,372	0,139	2:65	5,066	3,14	Terdapat Keberpengaruh kedua variabel X terhadap variabel Y

Dari data diatas didapat harga Ry(1,2) sebesar 0,372, artinya Perhatian Orang Tua dan Keterampilan Berkomunikasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Koefisien determinasi R²y(1,2) sebesar 0,139 berarti Perhatian Orang Tua dan Keterampilan Berkomunikasi secara bersama-sama mampu mempengaruhi 13,9% perubahan pada variabel Prestasi Belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 86,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa selain Perhatian Orang Tua, dan Keterampilan Berkomunikasi secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kekesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Dengan melihat harga t, dimana t_{hitung} (5,678) lebih besar dari pada harga t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$).
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Dengan melihat harga t, dimana t_{hitung}

(2,752) lebih besar dari pada harga t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 5,066. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2:65 sebesar 3,14 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Uji hipotesis pertama diperoleh hasil hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti hipotesis yang menyatakan "Terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Playen tahun ajaran 2013/2014" dapat diterima. Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan rhitung lebih besar dari rtabel ($0,288 > 0,244$) dan thitung lebih besar dari ttabel ($5,678 > 2,000$). Besarnya pengaruh Perhatian Orang Tua melalui pengolahan data diperoleh sebesar 4,8%. Uji hipotesis kedua diperoleh hasil hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti hipotesis yang menyatakan "Terdapat pengaruh positif antara keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Playen tahun ajaran 2013/2014" dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel keterampilan berkomunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan rhitung lebih besar dari rtabel ($0,325 > 0,244$) dan thitung lebih besar dari ttabel ($2,752 > 2,000$). Besarnya pengaruh keterampilan berkomunikasi melalui pengolahan data diperoleh sebesar 13,4%. Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara Perhatian Orang Tua dan Keterampilan Berkomunikasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen (H_0). Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan rhitung lebih besar dari rtabel ($0,372 > 0,244$) dan

hitung lebih besar dari t_{tabel} ($5,066 > 3,14$). Besarnya pengaruh Perhatian Orang tua dan keterampilan berkomunikasi melalui pengolahan data diperoleh Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,139 yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua, dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama mampu mempengaruhi 13,9% perubahan pada variabel prestasi Belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 86,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi Belajar siswa selain perhatian orang tua, dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama.

REKOMENDASI

Bagi siswa sebaiknya jangan mudah curiga atau berprasangka buruk terhadap teman karena tidak semua teman selalu berlaku buruk pada teman lainnya. Bagi lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak terkait di SMK Muhammadiyah 1 Playen disarankan untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam upaya untuk lebih meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan perhatian orang tua agar diperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam menyerap semua materi yang diajarkan di sekolah yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagi orang tua sebaiknya selalu peduli dengan nilai rapor siswa karena hal tersebut bentuk dari perhatian orang tua sehingga memicu anak atau siswa menjadi lebih baik dan berprestasi. Bagi para siswa program teknik komputer dan jaringan SMK Muhammadiyah 1 Playen jangan takut atau enggan untuk bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang belum paham. Bagi peneliti Penelitian ini tidak dilakukan secara mendalam dan mendetail karena pengambilan data penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan mendetail mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo, Liliweri. (1991). *Memahami Peran Komunikasi Dalam Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Devito. (1997). *Human communication*. New York: Harper Collinc.
- Irawati, Istadi (2010). *Mendidik Dengan Cinta*. Bandung:PT. Pustaka Inti
- Purwanto, M. Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman (2010). Skripsi : *Kontribusi Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Smk Adi Sumarmo*. Colomadu Surakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumandi. (2007). *Psikologi keperibadian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.